

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukannya analisis dan pembahasan terhadap laporan biaya kualitas pada PT. Starfood International Lamongan dari tahun 2012 dan 2013, maka dalam bab terakhir ini dari penulisan skripsi akan dikemukakan beberapa kesimpulan dan saran.

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu pada dasarnya biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sudah berkaitan dengan biaya kualitas akan tetapi perusahaan belum mengidentifikasi, mengelompokkan, dan melaporkan biaya kualitasnya secara terpisah. Biaya-biaya tersebut masih bergabung dalam laporan biaya produksi. Terdapat empat penggolongan biaya kualitas tetapi biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan yang dapat dikelompokkan hanya tiga golongan saja. Biaya-biaya diantaranya biaya pencegahan yang meliputi biaya pemeliharaan mesin yaitu biaya perbaikan pada mesin produksi, biaya pemeliharaan bangunan yaitu pada biaya perawatan bangunan dan penambahan bangunan penyimpanan, biaya penilaian meliputi biaya gaji dan lembur karyawan produksi pada bagian pengawasan dan biaya pemakaian supplies pabrik yang diantaranya biaya pembelian alat pengujian laboratorium, biaya uji sampel ikan, biaya uji sampel surimi, pembelian alkohol, pembelian kertas aluminium, pembelian petroleum benzine dan ethanol di laboratorium untuk dapat mendeteksi kualitas dari produk yang sedang diproduksi. Biaya kegagalan internal pada perusahaan tidak muncul

tetapi perusahaan juga terdapat produk cacat atau rusak. Ketika perusahaan mengalami produk cacat langsung dilakukan perbaikan dan produk cacat tersebut tidak banyak sehingga perusahaan tidak memunculkan. Biaya kegagalan eksternal tidak ada karena produk sebelum dikirim akan dilakukan pengecekan.

Perusahaan dalam mengefisiensi dengan cara membandingkan biaya kualitas terhadap penjualan. Perbandingan ini bertujuan untuk dapat mengetahui biaya kualitas yang mempunyai presentase yang besar terhadap penjualan, yang akan menyebabkan laba yang diperoleh akan berkurang. Hasil laporan biaya kualitas pada PT. Starfood International yang didapat bahwa pada tahun 2012 persentase dari biaya kualitasnya adalah 2,9% dari total penjualannya sebesar Rp.3.079.091.703 dengan total penjualan sebesar Rp.105.597.497.791, yaitu dengan persentase biaya pencegahan adalah 0,7%, biaya penilaian adalah 2,2% dan biaya kegagalan internal adalah 0%. Sedangkan Pada tahun 2013 persentase biaya kualitasnya adalah 3,9% total penjualan sebesar Rp.4.202.638.532 dengan total biaya penjualannya sebesar Rp.108.187.936.154, yaitu dengan persentase biaya pencegahan adalah 1,1%, biaya penilaian adalah 2,8% dan biaya kegagalan adalah 0%. Total biaya kualitas pada tahun 2012 dan 2013 mencapai persentase yang lebih dari 2,5% dari penjualan, maka untuk dapat mengefisiensi produk yang seharusnya harus kurang dari 2,5%. Presentase dari total biaya kualitas yang paling besar adalah pada biaya penilaian, sehingga perusahaan harus dapat meminimalkan biaya penilaian yaitu biaya gaji dan lembur karyawan produksi pada bagian pengawasan tetapi kebijakan dari perusahaan biaya tersebut tidak dapat diturunkan sehingga harus meminimalkan biaya pemakaian supplies agar

dapat mengefisiensikan biaya kualitas untuk dapat memudahkan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengalami beberapa kendala dalam penyusunan skripsi ini, baik dalam hal literatur-literatur yang menjadi dasar penelitian maupun dalam memperoleh data-data yang dapat menunjang penelitian tersebut. Kendala-kendala yang terjadi, yaitu: Penelitian ini mengenai biaya kualitas yang belum diterapkan oleh perusahaan, sehingga peneliti harus dapat mengidentifikasi biaya-biaya berdasarkan kategori dari biaya kualitas.

5.3. Saran

Dengan adanya beberapa keterbatasan yang dialami peneliti dalam melakukan penelitian maka peneliti akan memberikan beberapa saran dalam penelitian ini, yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dalam penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat mengidentifikasi lebih jelas mengenai biaya kualitas agar dapat mengidentifikasi, mendeteksi kualitas dari produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat menerapkan biaya kualitas agar dapat memudahkan untuk mengetahui biaya-biaya yang dikeluarkan dan memberi informasi mengenai kualitas produk yang baik, sehingga perusahaan dapat mengembangkan kualitas produk yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Hansen, Don R. dan Maryaanne M. Mowen. 2005. *Akuntansi Manajemen*. Terjemahan Dewi Fitriasari Dan Deny Arnos Kwary. Jakarta : Salemba Empat.
- Hansen, Don R. dan Maryaanne M. Mowen. 2001. *Manajemen Biaya*. Edisi pertama. Jakarta : Salemba Empat.
- Firdaus Ahmad., Wasilah Abdullah. 2012. *Akuntansi Biaya Edisi Ketiga*. Salemba Empat. Jakarta.
- Drs. Riwayadi, WBA., AK. 2006. *Akuntansi Biaya*. Universitas andals Padang. Edisi Pertama.
- Carter, William K 2009, *Akuntansi Biaya*, Buku 1, Edisi 14, Salemba Empat, Jakarta.
- Fahmi, I. 2012. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi 1. ALFABETA, Bandung.
- Mulyadi, 2012, *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima, Penerbit UPP STIE, Yogyakarta.
- Mulyadi, 2005, *Akuntansi Biaya*, Edisi Kelima, Cetakan 7, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Horngren, Charles.T., Datar. Srikant M., Foster George. 2008. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kesebelas Jilid 2, Erlangga. Jakarta.
- Sugiri&Sulastriningsih. 2004. *Akuntansi Manajemen: Sebuah Pengantar Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN
- Gasperz, Vincent. 2001. *Total Quality Management*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum.

Garrison, Noreen, dan Brewer. 2006. Akuntansi manajerial. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.

Acitya Serat, 2012. Analisis Kualitas Produk, Biaya Kualitas dan Volume Penjualan, *Skripsi*, Universitas 17 Agustus 1945, Semarang, Hal.i

Martusa. R, Henri, H. 2011. Peranan Analisis Biaya Kualitas dalam meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* No 04 tahun (2) Januari - April. Universitas Kristen Maranatha. Bandung.

Sandag, Nefriani. 2014. Analisis Biaya Kualitas Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Pada CV. Ake Abadi Manado. *Jurnal EMBA*. ISSN: 2303-1174. Vol 2.No.2(2014).

Tulende, marchel. 2014. Penerapan Biaya Kualitas Untuk Meningkatkan Efisiensi Produksi Pada UD. Sinar Sakti Manado. *Jurnal EMBA*. ISSN: 2303-1174. Vol.2 No.2 Juni 2014, Hal. 1712-1722.